



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

### INTERVIEW GUIDE

1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?
2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?
3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?
4. Menurut anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan?
5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?
6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?
7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?
8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan tersebut?
9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?
10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?
11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?
12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?

13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014?
14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?
15. Sebagai himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?
16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?
17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?

## LAMPIRAN II

### TRANSKRIP WAWANCARA

Partisipan : Ketua Bidang Humas

**1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?**

Jawaban: Ini karena semuanya kegiatan secara sosial, karena ini juga sangat penting bagi kelangsungan hidup para pedagang, ini mau tidak mau memenuhi panggilan jiwa, perlu sekali kami mengabdikan pemikiran, mengabdikan jiwa kita, *ehm* untuk memperbaiki semua pedagang.

**2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?**

Jawaban : Perannya sebagai penyaluran aspirasi yang nantinya disampaikan beberapa kelompok, melalui kelompok atau individu masing-masing, *lha* ini sebagai penampung, penampungnya yaitu wadah organisasi ada kelembagaan HPPK ini yang menampung dan mengolah semua aspirasi yang mayoritas dan minoritas, ini semuanya diakomodir, namun yang disampaikan secara mayoritas disampaikan ini yang sangat penting maupun tidak, ini kami olah semuanya. Namun karena ini dengan saat-saat pasca kebakaran pengakomodiran pengolahan data ini, pengolahan aspirasi ini, kami sangat betul-betul *ehm* karena sensitif sekali, kami tampung semuanya. Para pelaku di HPPK ini juga terbagi atas dua macam, yaitu yang punya hak penuh yaitu yang menentukan keputusan akhir, dan yang punya hak tapi tidak mengambil keputusan akhir, melainkan hanya memberi masukan saja. Saya sendiri juga sebagai pelaku, sebagai pedagang juga, namun karena kami dipercaya di kelembagaan itu, di HPPK kami diposisikan di bidang Humas. Perannya selalu menginformasikan, menyampaikan beberapa yang sangat penting dan sangat *urgent*, ini juga segera kami sampaikan kepada anggota-anggota namun karena juga berkaitan dengan di luar pedagang Pasar Klewer kami juga harus

menyampaikan ke beberapa elemen masyarakat maupun ke beberapa pihak, yang artinya ke birokrasi maupun ke Dewan.

**3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?**

Jawaban: Untuk relasi di dalam sesama pedagang, ini sangat menjalin kerukunan sekali. Membangun suatu komunikasi yang sangat erat baik itu secara sosial maupun secara ekonomi pun, bersaingnya bersaing secara sehat. Namun karena ini semuanya terkelola dengan komunikasi yang baik, apabila memang ada persoalan sedikitpun bisa segera terselesaikan.

**4. Menurut anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan?**

Jawaban: Memang tidak mudah untuk mengambil suatu keputusan saat-saat ini, karena ini para *temen-temen* boleh dikata masih dalam keadaan *shock*, dalam keadaan sensitif sekali, selalu menanggapi apapun, ini perlu kita memberikan suatu kajian yang sangat mendalam, artinya mengolah semua keperluan-keperluan yang ada di Pasar Klewer, ini jangan *sampe* menjadikan kecemburuan sosial, menjadikan konflik ke depan, *lha* ini semuanya kita ambil dengan kebijakan yang sangat mendalam.

**5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK?**

Jawaban: Ini semuanya, kita mengambil secara musyawarah dan mufakat. *Ehm* jadi kita tidak ada dalam arti mendominasi dalam salah satu bidang, namun karena ini adalah kepentingan untuk masyarakat akhirnya ke pedagang, mau tidak mau kita harus mengambil suatu kebijakan yang sangat *ehm* terbaik, bagi para pedagang karena ini sangat-sangat menyangkut dalam kehidupan, jadi kita tidak sembarangan mengambil suatu keputusan, *ehm* dengan yang tidak relevan.

**6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Ehm* karena ini boleh dikatakan karena juga musibah yang tidak terduga-duga, mau tidak mau kita memang mengambil keputusan-keputusan ini, dalam arti menyikapi adanya pasca kebakaran ini *ehm* kita betul-betul dalam keadaan yang tidak terduga bagi para pedagang maupun kita sendiri, ini namun juga karena musibah, mau tidak mau harus bisa menerima dengan sadar, dan mau tidak mau bagaimana kita harus menatap ke depan kembali *ehm* mengangkat pasar supaya nanti nama Pasar Klewer *moncer* kembali. Setelah kejadian kebakaran kemarin, langsung kami mengadakan pendataan ulang untuk *database* HPPK, kami olah dengan bantuan akademisi dari mahasiswa UNS, yang nantinya setelah pasar itu jadi, kami perlu data itu untuk penempatan kios. Selain itu, kami juga memberikan pendampingan bagi pedagang yang *shock, stress*, dengan dibantu LPPM, bidang Hukum, Ekonomi, Psikologi lalu Kedokteran dari UNS, Rumah Sakit Moewardi, Rumah Sakit Jiwa, ada juga di beberapa bidang kesehatan. Tidak hanya itu, HPPK juga mengajak kerja sama dengan budayawan, rohaniwan, untuk memberikan *support* bagi pedagang yang terdiri dari semua agama.

**7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?**

Jawaban: Yang pertama memang kami harus melihat dengan kawan-kawan di kepengurusan, kawan-kawan pedagang pada saat itu pasca kebakaran, dalam kondisi-kondisi yang sangat *shock*, memang kami selaku menyadari sebagai Humas mau tidak mau harus mengambil peran yang besar di sini. Artinya, kita berkomunikasi dengan media, kita berkomunikasi dengan Pemerintah baik itu Pusat maupun Daerah, kita harus berkomunikasi dengan politik mengkondisikan semuanya, dan peran-peran ormas yang ada di lingkungan kota Solo memang sangat bagus sekali. Ini artinya kita minta mendukung kembali, bagaimana Pasar ini, saat ini harus kita pikirkan *bareng-bareng*, artinya bukan milik pedagang *aja*, namun miliknya orang kota Solo pastinya.

**8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan?**

Jawaban: *Ehm* kembali lagi, *kalo* dalam organisasi HPPK, selalu mengambil keputusan yang paling diutamakan, ini dengan cara musyawarah dan mufakat tadi, namun karena saat-saat mungkin tidak bisa diambil secara mufakat maupun musyawarah, dengan langkah lain misalkan kita *voting*. Namun untuk *voting* ini paling-paling akhir, tapi jangan diusahakan pengambilan *voting* itu.

**9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Ehm* ada beberapa yang harus kita putuskan dengan cara kalau memang harus diputuskan dengan beberapa semua anggota, kita perlu memang ada melihat suatu keputusan karena menyangkut kebutuhan dan kepercayaan pedagang, namun karena ini nantinya ada dua, yaitu yang hanya disikapi dengan langsung secara kepengurusan HPPK, karena HPPK merupakan kepercayaan dan perwakilan dari pedagang, namun juga ada yang harus diputuskan dengan beberapa anggota. *Nah* dengan anggota nanti tidak selalu *ehm* setiap saat, namun ada waktu-waktu tertentu atau keperluan yang sangat perlu, mendesak, baru nanti kita umumkan dengan seluruh anggota.

**10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?**

Jawaban: Pertama, kita menyampaikan pada saat itu kita *ngambil* suatu langkah pertama, untuk meminta para pedagang mendaftar ulang sebagai anggota, sebagai *database* yang akan kita olah. Kita perlu sekali untuk mengkomunikasikan data dengan pedagang. Pada tanggal setelah 27, tanggal 1 atau 2 Januari itu kita kumpulkan semuanya pedagang untuk kita informasikan langkah-langkah apa yang harus kita tatap ke depan, kita lakukan, *nah* ini kita *ngambil* jadwal *schedule* yang harus kita sampaikan. Namun keputusan ini pun ternyata juga tidak mudah karena berkaitan dengan keadaan semuanya, ada yang belum bisa menerima, ada yang masih dalam keadaan *shock*, *nah* ini peran HPPKlah yang sangat berperan.

**11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?**

Jawaban: Memang secara personal, pribadi, kami sering berbeda pendapat, sering berbeda penafsiran. Itu logis sekali, artinya harus bisa diterima, karena ini tidak harus selalu memaksakan dengan argumen-argumen yang disampaikan, tidak perlu kita *ngotot*. Tapi karena yang terbaik harus kita musyawarahkan tadi, itulah keputusan yang kita lakukan.

**12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Yah* kembali lagi kita *kalo* kita menyampaikan namanya kita mengolah dan menyerap aspirasi pedagang memang berbeda-beda karena ribuan orang. *Nah* ini memang tidak mudah karena kita cara pendekatan dengan secara *person*, kita pendekatan secara berkelompok, memberikan pemahaman, memberikan wawasan yang sangat luas, ini memang kerjaan yang juga melelahkan, namun karena ini juga *ehm* peran HPPK yang harus pandai-pandai bagaimana caranya, sangat berhasil sekali.

**13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 2014?**

Jawaban: Bagi yang kepengurusan HPPK, yang sangat terpenting, kita menyadari dan meletakkan egoisme. Ini karena berkaitan dengan kepentingan semua pihak, artinya khalayak umum, ini tidak bisa kita harus menonjolkan kepribadian, ego yang sangat tinggi. Maka yang perlu kita tangani pertama dari masing-masing pengurus harap menyadari kita itu memberikan suatu emban amanah, maka tidak boleh memaksakan artinya *ehm* kehendak-kehendak pribadi.

**14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Ini kita kembalikan ke pimpinan, karena di dalam organisasi ada Ketua Umumnya dan juga sudah melakukan beberapa pertimbangan-pertimbangan Ketua Umum mengambil suatu kebijakan yang paling akhir, itu suara yang terbanyak yang mayoritas, namun *kalo* yang secara minoritas bukan diabaikan, tapi itu nanti sebagai penyeimbang karena bagaimanapun karena ini organisasi bukan berarti kita harus meninggalkan yang minoritas yang kita abaikan, namun karena yang mayoritas yang harus kita sampaikan atau kita akomodir. Namun karena beberapa pertimbangan lebih banyak yang mayoritas berarti ini keputusan akhir dari suatu kebijakan yang diambil oleh Ketua Umumnya.

**15. Sebagai anggota himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?**

Jawaban: Ini karena organisasi, kembali lagi, mau tidak mau karena organisasi harus menyikapi dengan jernih, artinya juga biarpun ini kepentingan pribadi harus kita tinggalkan, lalu kepentingan umum yang mayoritas, maka kita yang secara pribadi ini nanti kita bisa selesaikan sendiri. Karena berkaitan dengan organisasi harus kita menganut keputusan apapun yang ada di organisasi perlu kita hormati.

**16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Pasti, pasti ada pengaruh. Tapi karena juga kelihaihan atau kearifan para pengurus ini mau tidak mau juga harus menyikapi dengan baik, biarpun ini juga tantangan, bagaimanapun karena juga banyaknya anggota ini

merupakan tantangan bagi HPPK mengambil suatu keputusan-keputusan dan menyikapi langkah apa yang harus dilakukan.

**17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?**

Jawaban: Pasti, artinya keberhasilan ini mulai ditunjukkan atau ditonjolkan oleh pengurus HPPK artinya karena pasca kebakaran ini adanya beberapa rentetan yang harus dilakukan oleh HPPK maupun pemerintah, ada kesinergian program-program ini memang tidak mudah, namun karena anggota begitu banyak, karena ada yang istilahnya mengecewakan, merasa belum terpenuhi, semua aspirasinya ini sebagai motivasi untuk kita selalu bergerak, bergerak, dan bekerja, menghasilkan wujud yang nyata.

### **LAMPIRAN III**

#### **TRANSKRIP WAWANCARA**

Partisipan : Sekretaris Umum (Ketua Sementara HPPK)

**1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?**

Jawaban: Motivasi terbentuknya organisasi HPPK untuk menyatukan para pedagang Pasar Klewer yang ada di Pasar Klewer dalam rangka untuk membantu kesulitan-kesulitan daripada pedagang Pasar Klewer itu.

**2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?**

Jawaban : Saya kira mengenai masalah pedagang Pasar Klewer itu sudah agak ada kesepakatan bersama-sama dalam rangka terutama nanti pembangunan Pasar Klewer sementara darurat, pasca kebakaran yang berada di induk Pasar Klewer. Dan kesepakatan bersama sudah kita berulang-ulang mengadakan rapat untuk mengawal dari awal sampai akhir mengenai masalah pembangunan Pasar Klewer darurat itu sementara. Kebetulan saya menjabat sebagai Sekretaris Umum dan sementara setelah pasca kebakaran Ketua Umum dalam keadaan sakit, saya diangkat menjadi Ketua Sementara.

**3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?**

Jawaban: *Ya*, mengenai relasi saya kira baik-baik saja semuanya, mengenai persatuan dan kesatuan antar anggota pedagang Pasar Klewer saya kira semua baik-baik, tidak ada halangan satu apapun.

**4. Menurut anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan?**

Jawaban: Mengenai kesepakatan bersama itu kita mengadakan musyawarah berulang-ulang dalam rangka untuk *ya* merealisasikan apa di antara rapat itu juga. Seandainya rapat itu mengenai masalah rapat pasar darurat itu kesepakatan bersama dan sebagainya, *gitu*.

**5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK?**

Jawaban: Saya kira kesepakatan bersama pedagang Pasar Klewer di kala musyawarah itu mengadakan kesepakatan bersama dipimpin oleh Sekretaris Umum, ada Ketua HPPK.

**6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?**

Jawaban: Kebetulan itu mengenai masalah pasca kebakaran, kami HPPK mengetahui melalui keluhan-keluhan pedagang. *Kan* kebakaran ini sangat membawa kerugian *ya*, oleh karena itu mereka punya keluhan apa, *ya* kita tampung di sini, mereka datang ke Posko ini, menceritakan apa kesulitannya, apa yang dialami. Kami-kami yang di sini ini *kan* pedagang juga, jadi *ya* tahu dari pedagang yang lain yang di luar sana mereka juga punya kesulitan apa, apa yang harus diselesaikan, dicari solusinya.

**7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?**

Jawaban: Saya kira tindakan pengurus HPPK dengan anggotanya, kita mengajak kepada pedagang pasar untuk lebih waspada dan sabar dalam rangka menerima musibah semacam itu.

**8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan?**

Jawaban: *Ya*, mengenai koordinasi pengurus HPPK bersama pedagang Pasar Klewer kita kumpulkan bersama-sama untuk memberitahukan hal-hal yang penting yang terjadi di kepengurusan HPPK bersama pedagang Pasar Klewer.

**9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Mengenai masalah pengambilan keputusan cukup hanya melibatkan kepengurusan HPPK saja. Tapi kalau butuh semua anggota, *ya* semua dilibatkan.

**10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?**

Jawaban: Selain itu seandainya ada terjadi apa-apa dari pedagang Pasar Klewer, selalu meminta informasi kepada pengurus HPPK yang berada di posko dan menerangkan apa yang terjadi atau permohonan-permohonan dari pedagang Pasar Klewer itu.

**11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?**

Jawaban: Saya kira mengenai pendapat itu tiap-tiap pengurus atau individu berlainan. Hanya saja di antara satu pengurus dan pedagang atau pengurus HPPK itu memberikan kesepakatan supaya permasalahan-permasalahan tidak perlu kita panjanglebarkan.

**12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Yang namanya pertemuan itu pasti ada perselisihan pendapat. Mereka kan punya latar belakang dan kepentingannya masing-masing. Ada yang memikirkan ini dan itu. Ada yang *penginnya* begini dan begitu. Dengan perselisihan pendapat itu kita sepakati bersama-sama. *Ya*, kita sepakati bersama-sama, itu saja.

**13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 2014?**

Jawaban: Seandainya terjadi perselisihan pendapat, penengah tetap ada. Jadi kalau rapat itu dipimpin oleh seorang pengurus atau Sekretaris atau Ketua,

seandainya terjadi *deklok*, kita lakukan untuk kesepakatan supaya tidak ke sana kemari jadi keputusan itu tetap berada dalam kepemimpinan musyawarah.

**14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Setelah kita mengadakan permusyawaratan bersama, di antara satu pengurus dengan satu yang lain mengusulkan hal-hal maka Sekretaris atau Ketua menyimpulkan rapat masa itu.

**15. Sebagai anggota himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?**

Jawaban: Saya kira mengenai permasalahan-permasalahan itu memang tergantung pada pribadinya masing-masing. Memang di antara satu dengan yang itu pastinya berbeda-beda. Kalau saya pribadi, dalam keadaan semacam itu, memang kita kalau menurut saya mementingkan ke luar daripada mementingkan pribadi.

**16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Mengenai masalah pendapat saya di luar HPPK itu, Pasar Klewer itu bukan milik pengurus, itu milik Kota Solo, bahkan Pasar Klewer itu milik seluruh Indonesia. Maka seandainya dari orang-orang luar ingin nimbrung, ingin mengikuti permasalahan-permasalahan, atau ingin membantu di antara Pasar Klewer, *kobongan* atau pasca kejadian Pasar Klewer, ada bantuan baik itu moril maupun materiil itu kita terima dengan sebaik-baiknya.

**17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?**

Jawaban: *Ya, Alhamdulillah* dengan usaha pengurus HPPK semuanya dari awal sampai akhir pasca kebakaran tanggal 27 Desember 2014 sampai sekarang pengurus HPPK berseru dan bersemangat membantu pedagang Pasar Klewer untuk membangun di antaranya pasar darurat dan setelah itu memberitahukan kepada pengurus atau pedagang Pasar Klewer untuk lebih sabar, yang nanti mendapatkan suatu pembagian di Pasar Klewer darurat dan setelah itu nanti setelah selesai pembangunan, nanti *Insyallah* akan diberi kabar gembira kepada pedagang bahwa induk juga akan segera dibangun, *Insyallah* kalau tidak ada halangan tanggal 1 Syawal atau tanggal 1 Hari Raya itu akan diresmikan oleh Presiden Jokowi.



## LAMPIRAN IV TRANSKRIP WAWANCARA

Partisipan : Koordinator Blok

### **1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?**

Jawaban: Motivasi terbentuknya HPPK itu *kan* kita dalam berdagang itu alangkah baiknya kalau kita terwadahi. Jadi segala aspirasi itu bisa tersalurkan kalau ada wadahnya. Tapi kalau tidak ada wadahnya, *mosok wong siji ning balaikota*, itu akan sangat tidak didengar. Kalau kita dalam kelompok ada wadahnya, tentunya keluhan dan apa yang ada dalam diri kita itu bisa tersalurkan lewat HPPK.

### **2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?**

Jawaban: Pembagian peranan pengurus HPPK itu sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tetapi bisa juga karena ini *kan ehm* himpunan sosial, *trus* di situ banyak yang menjadi pengurus itu pedagang. Jadi kebanyakan itu dia belum menyadari fungsi apa yang melekat menjadi azas atau bagaimana, sehingga selama ini *ehm* terkadang ada satu pengurus itu yang multifungsi karena juga ketidaktahuan dari para anggota tadi. Tapi sebagian juga kalau *ehm* apa, sudah bisa menyadari itu, *trus* kita bicarakan dengan pengurus, ini *lho* kamu harus ini itu, tetap bisa berjalan dengan lancar sampai sekarang. Saya sebagai Koordinator Blok, jadi di dalam kepengurusan HPPK itu tidak tercantum, karena blok itu *ehm* fungsinya sangat vital sekali, karena seperti DPRnya. Jadi kita pengurus Koordinator Blok itu kalau umpama Ketua HPPK *ehm* cara membuat kebijakan sesuai apa yang menjadi aspirasi dari pedagang, kita OK, boleh. Tapi kalau pengurus HPPK, Ketua HPPK, dan jajarannya tidak menyampaikan aspirasi pedagang itu, kita dari Koordinator Blok wajib untuk menegur, *kowe ngono gak bener*, kamu *ngono gak bener*. Apabila itu teguran kita diabaikan dan membahayakan para pedagang bisa juga kita

Koordinator Blok dengan kekuatan para pedagang tanda tangan untuk melengserkan pengurus HPPK.

**3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?**

Jawaban: Relasi itu *ya* istilahnya *wong ya* kita *tu* kebersamaan, *ya* baik-baik saja ini. *Ya* ada kendala, misalnya ibu-ibu, cuma sedikit *gitu* tapi itu bisa kita dengan kebersamaan kita dengan selalu kita komunikasikan bisa diselesaikan.

**4. Menurut Anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan?**

Jawaban: Sangat, sangat kompak sekali. Karena kita *ehm* merasa satu nasib satu sepenanggungan dan itupun tujuan kita sama. Jadi kita sangat kompak sekali.

**5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK?**

Jawaban: Ini pengambilan keputusan tentunya juga di Ketua HPPK. Sebelum mengambil keputusan tentunya meminta saran, pendapat dari koordinator blok, yang ada tiga koordinator blok, yaitu satu Pasar Klewer Barat Bawah, Pasar Klewer Barat Atas, Pasar Klewer Timur satu. Itu dari Koordinator Blok disampaikan ke Ketua, Sekretaris, semuanya, Humas juga. Apa yang disampaikan Humas itu sudah keputusan bersama.

**6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?**

Jawaban: Timbulnya masalah awal kita ketahui misalnya kita *ngendon* di posko, para pedagang ini bergabung di sini juga di parkiran dan sebagainya, kalau ada *problem* itu segera ke posko dan kita bicarakan bersama. Permasalahan bagaimana, kita putuskan dengan arif dan bijaksana, karena jangan *sampe* keputusan dibuat ini membuat *kesayukan* ini terpecah belah, jadi harus sangat hati-hati.

**7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?**

Jawaban: Setelah tahu, setelah kebakaran, yang dilakukan tentunya adalah *ehm* ini pengumpulan data dengan fotokopi SHP, karena dengan data-data SHP yang akurat itu nanti berkaitan erat dengan penempatan di pasar sementara juga penempatan di pasar permanen.

**8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan?**

Jawaban: Itu data yang paling akurat, setelah pengumpulan data itu selesai, kita ada problem juga bagaimana kalau ini *sing nduwe utang* bank, *kan* ini mereka belum jualan, itu *terus* kita bagaimana. *Nah*, di sini pengurus HPPK mengatur bersama dengan kita *sowan* ke BI, apa yang kita harapkan, *trus* menemukan saran, saat itu juga kita mengumumkan ke pedagang siapa yang bertanggung ke bank mohon diinformasikan ke HPPK.

**9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Itu kita rapatkan, ada usulan-usulan apa itu nanti ada tim tersendiri untuk memilah nanti kita putuskan. Bagaimana masalah itu, nanti kalau kita putuskan ini, dampaknya ini, jadi ada tim sendiri.

**10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?**

Jawaban: Memberi kesempatan itu, *ya* berdasarkan tim mereka. Yang masalah *gethok tular* itu, pertemuan dengan pedagang semua yang sudah hampir tiga kali kita adakan, di situ kalau ada usulan-usulan *ya* bisa disampaikan, dan itu akan kita tampung, kita olah bersama-sama.

**11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27**

**Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?**

Jawaban: Selama ini kami selalu mengedepankan kebersamaan. Jadi apapun yang terjadi dalam pribadi saya, menurut saya jika itu untuk kebaikan bersama, saya *kan ya* harus mengambil untuk kebaikan bersama. Bahkan kalau itu merugikan saya, *ya saya nggak* masalah, tapi ini *kan* untuk kebersamaan. Itu yang kita ambil selama ini.

**12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Tentunya kita menasehati. Karena ini *kan* keputusan bukan dari satu pihak, tapi dari beberapa pihak. Kita korek, kita timbang, bagaimana kita memutuskan sebijak mungkin sesuai kaidah yang berlaku.

**13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 2014?**

Jawaban: Itu penengah dari Humas, dari Ketua, dari Sekretaris, juga dari Koordinator Blok, itu kita *berembug* bersama-sama. Karena dari masing-masing kita cari solusinya jangan sampai ini menjadikan perpecahan bagi kita semua. Jadi yang kita kemukakan di sini adalah kebersamaan kita. HPPK itu kan organisasi yang besar, pastinya ada pihak-pihak yang ingin *ehm* memecah belah, itu kita kesampingkan artinya semua anggota atau pedagang, kalau kita bicara itu si A *kok gini gini*, *ya* sudah biarin, bagaimana pun juga itu *kan* urusan personal, jadi biar masing-masing *tau*.

**14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Itu tadi kita mengedepankan kebersamaan. Kalau seandainya ada hal-hal tertentu yang diberatkan, itu melalui *voting*, melalui pendapat banyak orang. Tapi selama kita mengambil keputusan itu, biar semua ada kebersamaan.

**15. Sebagai anggota himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?**

Jawaban: *Ehm* ini ya, kita sama-sama mengalami kebakaran itu merasa senasib sepenanggungan. *Trus* artinya keputusan-keputusan itu saya rasa hanya beberapa yang minoritas, banyak yang mayoritas, artinya kita juga menghormati yang minoritas, tapi kita juga yang menjalankan yang mayoritas. Tapi dengan segala hormat jangan sampai melukai satu dengan yang lainnya. Kita berdiri di tengah-tengah, kita jabarkan keputusan ini, dampaknya bagaimana.

**16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Banyak pihak di luar itu. Istilahnya ini *kan* proyek juga, pihak-pihak di luar itu siapa *tau* saya bisa masuk di situ *dapet* A, B, C, gitu kan. Tapi kalau kita *kan* yang di HPPK yang mengurus di HPPK tidak ada *itungan gitu* itu, yang ada bagaimana *ehm* pasar sementara ini bisa kita wujudkan. Karena dengan pasar sementara ini kita bisa berjualan, roda perekonomian kita bisa membaik. Jadi pendapat dari orang luar itu, kita selalu berusaha membentengi, ini kebersamaan kita, biar kita tidak terpecah belah.

**17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?**

Jawaban: Itu keputusan dari HPPK tentunya tujuan keputusan untuk semua. Saya rasa apapun keputusan karena kita semua sudah diamanatkan dari pedagang yang 1.500an itu di pundak kita, jadi kita mengambil keputusan sebijak mungkin, jadi tentunya ini nanti buat kebaikan pedagang semua. *Cuma* ini yang bisa kita lakukan, karena kita mengambil kaidah-kaidah yang berlaku,

dan *ehm* ini itu buat kebersamaan, senasib sepenanggungan itu selalu kita kedepankan. Jadi kearifan, kebijakan, toleransi, selalu kita kedepankan selama ini.



**LAMPIRAN V**  
**TRANSKRIP WAWANCARA**

Partisipan : Penasehat

**1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?**

Jawaban: HPPK adalah aspirasi pedagang. Jadi semua pedagang Pasar Klewer itu ya 99% masuk ke anggota HPPK. Karena HPPK itu merupakan organisasi untuk aspirasi pedagang, yang mana kalau pedagangnya, katakan itu sebelum kebakaran ya *mbak*, misalnya ada genteng bocor, laporkan kepada HPPK, lalu kita laporkan ke Dinas Pasar.

**2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?**

Jawaban: Saya di bidang HPPK itu termasuk Penasehat. Peranannya yang dikerjakan sehari-hari ya merangkap koordinator blok, *kalo* ada keperluan apa kita informasi, menyebarluaskan ke semua pedagang. *Kalo* ada informasi dari Pemkot, yang kira-kira penting yang harus disampaikan kepada pedagang, kita menyampaikan itu.

**3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?**

Jawaban: Hubungannya bagus, harmonis, juga kompaklah.

**4. Menurut anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Pasca kebakaran tanggal 27 Desember kan itu malam, saya itu denger sudah habis sholat Isya itu kesini tapi kondisi ramainya seperti itu *kan* tidak bisa ketemu teman-teman. Lalu kebetulan hari Minggu saya juga ke pasar, *denger* Senin ini ada posko dari ini *kan* kantor mesjid, dipinjamkan HPPK untuk posko kebakaran, jadi semua *ehmm* pengurus HPPK itu kumpulnya di sini. *Trus kalo* ada informasi, pertanyaan apa, pedagang larinya kesini untuk menanyakan perkembangannya. Langkah pertama kemarin itu

yang dilakukan untuk pengumpulan SHP, itu juga diadakan pengumpulan di sini, dikerjakan di serambi masjid itu.

**5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Ya *kalo* yang banyak berperan ya ada Humas itu. *Kan* Humas itulah biasanya sebelum kebakaran, dia hubungannya luas. Ya kemarin itu karena kebakaran semuanya berkumpul disini, Ketuanya ya semuanya bekerja.

**6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?**

Jawaban: Kalau masalah sih *ndak*, karena ya itu kita langsung Senin mulai pendataan itu yang dibantu oleh mahasiswa UNS, untuk mendata dan mengumpulkan SHP semua pedagang. Jadi *ndak* ada bermasalah itu *ndak* ada.

**7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?**

Jawaban: Ya kita *berembug* sama semua pengurus.

**8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan?**

Jawaban: Ya kita *berembug* bagaimana langkah sebaiknya, jadi ini bukan keputusan satu dua orang jadi keputusan seluruh orang HPPK terutama pengurus harian itu yang sudah ada.

**9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Oh* iya, iya dilibatkan.

**10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?**

Jawaban: Ya langsung mengadakan rapat, undangannya karena tempatnya ya simpang siur, jadi diSMS atau ditelepon, besok hari ini, tanggal ini, jam ini, kita mengadakan rapat untuk koordinasi masalah ini, *gitu*. Kalau masalah yang tidak bisa datang ya, ya *ndak papa*.

**11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?**

Jawaban: Ya mungkin ada tapi akhirnya bisa disatukan lagi. Kalau saya sebagai orang tua mendengarkan. Kalau sudah mendengarkan keputusan itu sudah kira-kira ya diterima, ya kita ikut *aja*. *Nggak* pernah kok sebetulnya tiba-tiba *gitu*, *nggak* pernah saling *ngotot-ngotot* itu *nggak* pernah.

**12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Kita *kan, anu* musyawarah *sama* yang datang itu, ya enakya begini *gini gini*, ya sudah. Jadi *ndak* ada masalah perbedaan, pertengkaran itu, *sampe* selesai tidak bisa diselesaikan itu, tidak ada.

**13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 2014? Apakah pihak tersebut dapat memperbaiki atau memperburuk kondisi/relasi antar anggota?**

Jawaban: Itu rapat itu saya kira belum pernah berbeda pendapat *sampe ngotot ndak*. Jadi datang, rapat, tujuannya ini, tujuannya ini, ada usulan-usulan, ditampung, *oh* iya jadi begini begini udah klop-klop.

**14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Ya* pembicaranya atau sekretarisnya yang memberitahukan, keputusannya ini ini, bisa dibicarakan, setuju-setuju, *kethok*, sudah.

**15. Sebagai anggota himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?**

Jawaban: Kalau masalah kerja itu kan kehendak masing-masing, *mbak*. Ada yang kepengin di Pagelaran, di sana, atau di sana. Tapi kalau seperti saya pribadi, karena umur saya sudah tua ya *tho*, kalau mau ke Alun-Alun tenaga juga sudah *nggak* menjangkau ya. Kalau *kepanasen* lalu hujan juga tergesa-gesa, jadi kalau kita ya lebih baik menerima, *wong* ya ini namanya musibah, sesuai dengan kehendak Allah, kita tunggu saja sampai pasar sementara nanti bagaimana.

**16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Ya pengaruh *sih* ada, tapi kalau bagi saya ya cuek. Kamu mau pengaruhi siapa saja, terserah, cuek saja. Kita *ndak* urusan sama orang luar situ. Masalah orang luar mau bagaimana terserah, kita pokoknya kompak, tidak *ngurusi* rumah tangga lain, *gitu*.

**17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?**

Jawaban: Kalau keputusannya itu yang namanya HPPK tidak memutuskan, jadi HPPK itu mengawal apakah informasi dari Pemkot, kita sampaikan. Jadi Pemkot mengatakan besok tanggal ini peletakan batu pertama, kita sampaikan, tapi mundur ya kita sampaikan mundur. Jadi semampunya informasi dari Pemkot itu sudah disampaikan, tapi HPPK tidak pernah memutuskan. Keputusan itu ada di Pemkot.

## LAMPIRAN VI TRANSKRIP WAWANCARA

Partisipan : Anggota Bidang Usaha dan Dana

**1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?**

Jawaban: Ini kalau motivasinya dari pedagang untuk pedagang. Dari situ organisasi ini mengayomi pedagang.

**2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?**

Jawaban: *Gini*, di dalam organisasi HPPK, sistem kerjanya itu dibagi ke dalam kelompok-kelompok, bagian-bagian ada seksinya, ada kepalanya, itu *membawahin* beberapa anggota, dan di situ dari keputusan Ketua gitu, jadi dimusyawarahkan. Jadi kerjanya sistemnya berdasarkan keputusan dari musyawarah itu. Saya kebetulan juga baru masuk organisasi HPPK ini, saya masuk di bidang seksi Keuangan, peranannya sebagai saya mendukung di bidang saya ini, saya tugasnya untuk mengumpulkan dana untuk kelangsungan organisasi ini.

**3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?**

Jawaban: *Ya*, relasi kita, kita melihat *person-to-person*. Jadi kita melakukan pendekatannya itu pendekatan kekeluargaan. Dari situ di bidangnya saya, saya selaku di bidang seksi keuangan, saya selalunya melakukan pendekatan kekeluargaan, biar untuk menarik dana dari para pedagang itu kita *enjoy*, tidak ada istilahnya paksaan atau gimana.

**4. Menurut anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan?**

Jawaban: Kalau masalah kekompakan, itu di bidang masing-masing sudah bekerja dengan maksimal, *gitu*. Karena di dalam kepengurusan HPPK sekitar

hampir ada 60-an anggota itu sudah membawahi bidang masing-masing dan bekerja sesuai dengan porsinya masing-masing.

**5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK?**

Jawaban: Selama ini yang sering komunikasi baik ke luar maupun ke dalam, eksternal maupun internal itu Kepala Humas, dia yang menjalankan tugas itu.

**6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?**

Jawaban: Dari tanggal 27 Desember tahun 2014 semenjak habis kebakaran, keesokannya kita pihak HPPK *dipinjemin* pihak Masjid Agung ini, dipinjami pos sementara ini untuk sebagai kantor sementara HPPK. Dari sini, kita melakukan apa, suatu kerja sementara di posko ini untuk menampung keluhan-keluhan dari pedagang.

**7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?**

Jawaban: HPPK ini menyambung lidahnya dari Pemkot. Apa yang didapatkan dari Pemkot di di bidang Dinas Pasar itu, itu disalurkan ke kita, kita yang ngomong langsung menyampaikan ke pedagang. Karena itu tadi kita yang *deket* dengan pedagang.

**8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan?**

Jawaban: Kalau itu kita selalunya mengadakan rapat seperti kemarin itu. Ada suatu persoalan, kita selalunya rapat dan musyawarah untuk mengambil keputusan-keputusannya. Jadi keputusan itu tidak diambil dari salah satu anggota saja, jadi keputusan diambil secara bersama-sama.

**9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Menyeluruh.

**10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?**

Jawaban: *Ya* itu fleksibel *ya*, kalau ada yang mengajukan usulan, itu kita harus menampung. Dari menampung ini kita olah, setelah mengolah, kira-kira ini bermanfaat, *ya* kita kerjakan begitu. Jadi tidak asal anggota mengusulkan, *trus* kita kerjakan.

**11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?**

Jawaban: Kalau masalah perbedaan pendapat, di organisasi manapun itu pasti ada yang namanya perbedaan pendapat. Kebetulan selama ini karena saya juga masih baru di HPPK ini, kebetulan kendala menyampaikan pendapat berbeda itu belum pernah terjadi di diri saya sendiri, karena saya baru *gitu*.

**12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Tentunya kita juga harus merangkul perbedaan pendapat itu juga. Karena mereka juga adalah dari saudara kita, bagian kita juga dari Pasar Klewer itu.

**13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 2014?**

Jawaban: Di sini ada pengurus inti. Pengurus inti ini sudah semenjak tahun 70an mereka berdagang di Pasar Klewer. Dari itu, mereka ini *ngasih-ngasih* petuah, kepada pedagang, para anggota yang berselisihan itu. Dari situ bukan memihak, dia selalunya *menengahin*, di dalam Pasar Klewer ini jangan sampai ada yang *kasarannya* antar pedagang yang sekiranya berbeda pendapat terus

terjadi *jotak-jotakan* atau gimana. Kita selalunya memfasilitasi itu, bukan karena berbeda terus kita jadi berselisihan.

**14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Ini yang sedang kita jalankan. Kita belum sampai di garis *finish*, kita baru seperempat jalan dalam hal ini. Dari awal kita *mengawalin* pasar darurat ini, sudah terbangun 60%, kita selalu yang mengawal, ini belum *final*. Jadi saya belum bisa mengatakan hal ini sudah selesai atau gimana. Ini kita masih mengawal sampai pasar permanen, yang mungkin akan berdiri 2 tahun lagi. Tugasnya anggota-anggota *kayak* kita ini itu kita mengawal, dan selalunya melihat situasi kalau kira-kira ada pembangunan yang melenceng, pembangunan yang molor, kita selalunya berkomunikasi dengan Pemkot.

**15. Sebagai anggota himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apa alasannya?**

Jawaban: Sebelum memutuskan pendapat yang mayoritas, di situ kita para anggota sudah *menggodok* perbedaan-perbedaan pendapat itu. Dari situlah kita memutuskan ada beberapa poin, *kasarannya* begitu, poin-poin ini yang diputuskan melalui musyawarah itu yang dijadikan acuan untuk menentukan keputusan. Jadi tidak serta merta yang tidak masuk dalam musyawarah itu kita singkirkan, tapi selalu kita masukkan ada keluhan kesah pedagang yang gimana, yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, kita masukin kita bahas, justru yang perbedaan itu yang kita prioritaskan, kita perhatikan. Jadi kesimpulan itu *ya* kita putuskan beberapa poin itu.

**16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Di dalam Pasar Klewer ini *kan* terdiri dari beberapa elemen juga, ada HPPK, ada P4K, ada kios renteng, *trus* ada KPPK. Itu ada empat elemen di situ. Di situ itu memang HPPK ini yang mayoritas, yang lain itu *kasarannya* cuma berdasarkan yang kalau dihitung cuma beberapa orang. *Trus* ada yang beberapa cuma 600an orang yang P4K, yang renteng itu hampir 100an orang. Yang paling banyak itu di pihaknya HPPK, sampai ribuan orang. Di situ kita juga harus merangkul mereka juga, untuk kebersamaan, jadi kita *nggak* jalan sendiri-sendiri.

**17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?**

Jawaban: Saya rasa, HPPK sudah mencakup 90% dalam hal ini, karena keseharian semenjak dari kebakaran 27 Desember itu sampai hari ini, saya selalunya ada di Posko bersama Humas itu untuk menjalankan tugas-tugas HPPK *memfasilitasi* pedagang, aspirasi pedagang kita serap, kita sampaikan kepada pihak DPP. Sudah sekitar persentase yang saya tadi sebutkan.

## LAMPIRAN VII TRANSKRIP WAWANCARA

Partisipan : Anggota Bidang Kewanitaan

**1. Apa motivasi dan tujuan dari terbentuknya HPPK?**

Jawaban: Pertama, ada kepemimpinannya *ya*, jadi *kan* jelas. Kedua, agar kita *tuh* bisa mengerti *gitu lho*, bisa kumpul begini, *kan* perlu sekali. Kalau *nggak* perlu *ya* *nggak* tahu nanti ke depannya apanya bagaimana, ada acara apa, kita *nggak* pernah tahu, hanya melulu-melulu kerja, kerja, trus kalau ada apa-apa ketinggalan. Maka yang non aktif begitu karena biar mengerti.

**2. Bagaimana pembagian peranan para anggota Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta? Dalam keanggotaan HPPK, anda termasuk dalam bidang apa dan bagaimana peranan anda terhadap HPPK?**

Jawaban : *Ya*, pembagiannya itu seperti piket begini ini. Kalau saya datangnya seminggu sekali setiap hari Senin. Secara keanggotaan, karena waktu itu masih belum banyak yang buka kios, memang banyak yang bersedia, tapi setelah mulai banyak yang buka di Pagelaran itu *ya*, sekarang mulai banyak berkurang. Tapi jatahnya memang sudah diatur sudah ditulis, jadi mulai dari hari Senin sampai Sabtu, saya dengan siapa, Minggunya libur *gitu*. Tapi saya lihat yang aktif-aktif itu mereka yang belum buka kios. Saya termasuk di bagian Kewanitaan, *cuman* saya anggotanya. Perannya *ya kayak* begini ini, kalau kita mengadakan rapat-rapat apa, kita yang ini, yang apa *ya* namanya *ya*, mencari dana juga kadang-kadang, *trus* yang mengatur hidangannya, lalu mencari siapa yang menjadi MC, *gitu-gitu lah*.

**3. Bagaimana relasi anda dan antar anggota yang terjadi di dalam HPPK?**

Jawaban: Relasi dalam kerja atau keanggotaannya? Kalau keanggotaannya *ya* baik-baik semua. Malah justru saling bantu membantu.

**4. Menurut anda, bagaimana kekompakan anggota HPPK dalam proses pengambilan keputusan?**

Jawaban: Memang kita kompak *ya*, masalahnya Ketuanya juga orangnya merakyat sekali gitu lho, nggak yang maunya dipuji-puji itu *nggak*, maunya bekerja bekerja sesuai dari bawah. Jadi kita merasa sebagai anggota-anggota itu diemong gitu. Jadi kita semakin kompak. Ada kepengurusan blok-blok itu kan, yang blok bawah, blok atas, itu semakin kompak, jadi tinggal *gethok tular*.

**5. Siapa pihak yang paling mendominasi (paling sering berperan) dalam memotivasi proses pengambilan keputusan dalam HPPK?**

Jawaban: *Ya*, kita melihat yang aktif-aktif *ya*, kalau begitu berarti kan dia *bener-bener* bertanggung jawab terhadap HPPK, seperti Koordinator Blok, Humas, mereka waktunya *bener-bener* bekerja untuk ini gitu *lho*, jadi *nggak* mereka cuma untuk urusan dagang, tapi begini kan untuk kepentingan bersama. Yang paling aktif-aktif itu yang *ketahuan*, cuma seperti saya ini *ya* juga ikut lah mendampingi beliau-beliau ini.

**6. Bagaimana HPPK mengenali/mengetahui masalah-masalah awal yang timbul pasca kebakaran Pasar Klewer 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Kan* ini anggotanya banyak, kadang-kadang memberi masukan, *ya* dari masyarakat sana buka toko di sana, beritahu ada begini begini, nanti kalau udah tahu masalahnya, ditembus juga ke Pemkot. Ada masalah *tuh* buru-buru lewat *gethok tular* telepon atau *SMSan* gitu, untuk rapat, hanya begitu. *Ya Alhamdulillah* berjalan lancar.

**7. Setelah mengetahui adanya masalah-masalah awal pasca kebakaran 27 Desember 2014, tindakan apakah yang dilakukan oleh HPPK?**

Jawaban: Cari jalan keluarnya *ya*. *Ya* caranya kalau ada bantuan, umpamanya kalau ada yang tidak membuat masalah meredam itu *ya* kadang malah nggak diajak rapat lagi, paling gitu. Takutnya nanti ada yang keluar lagi, keluar lagi. Begitu terus begitu terus itu *kan* susah.

**8. Bagaimana cara HPPK mengadakan koordinasi untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan?**

Jawaban: Yang paling tahu tentang itu semua itu bagian Humas dan Koordinator Blok biasanya.

**9. Apakah HPPK melibatkan seluruh anggota dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Kalau ada apa-apa, misalnya waktu Ketua HPPK sakit itu, trus semua dikumpulkan, semua anggota, untuk sementara karena tidak ada Wakil Ketua, terus Sekjennya diangkat menjadi apa namanya, seperti PLT gitu *ya*. Tapi *ya Alhamdulillah* Ketua sekarang sudah mulai sembuh, jadi sudah bisa mulai lagi.

**10. Dalam melakukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014, bagaimana HPPK memberikan kesempatan untuk anggota dalam menyampaikan pendapatnya?**

Jawaban: *Ya*, anggotanya itu karena merasa perjuangannya HPPK itu nyata gitu *ya*, jadi kita *ya* sering banyak yang menyetujui, *nggak* masalah mungkin ada satu dua yang *nggak* setuju, waktu ada masalah apa-apa, berhasil *ya* sudah. Seperti waktu Ketua sakit itu, hampir saja ada banyak yang mau menggantikan *gitu*. Tapi karena sudah dirapatkan, Sekjennya yang maju, naik ke atas untuk sementara *ya* sudah, *nggak papa*. *Nggak kayak* yang di pemerintah *gitu ya*, semua ini *kan* untuk kebersamaan.

**11. Apakah terdapat perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan dalam HPPK? Apakah Anda pernah menyampaikan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014? Bagaimana tanggapan anggota lain dalam koordinasi tersebut?**

Jawaban: *Nggak eh*, selama ini saya melihat kinerja HPPK saya dari awal *ya* sudah *nyemplung* saya lihat bagus-bagus saja, saya *nggak* pernah kasih pendapat *paling ya* hanya saran-saran *aja*, terutama untuk bidang Kewanitaan.

**12. Bagaimana HPPK memfasilitasi terjadinya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Ya gimana ya, itu* dengan mengadakan rapat-rapat, kalau *ndak* mengundang semua pedagang, udah berapa kali *ya*, hampir 3 kali ini nanti tanggal 7 Mei ada lagi, diberi pengarahan, diberi masukan, jadi pedagang itu tahu yang diperjuangkan itu begini-begini. Kayak misalnya dibuatkan pasar darurat ini, kita diminta hadir semua, diberi pengarahan *lah*, jangan sampai nanti *denger* dari orang luar *nggak* ada apanya, yang justru malah ngompori gitu. Tapi ini *kok*, banyak yang ini *kok*, setuju kalau ada apa-apa. Tanda tangan, kadang hadir itu *kan* tanda tangan, tapi kalau ada apa itu kalau setuju *ya* setuju, *ya udah, gitu aja* beres. Kalau yang tidak setuju itu mungkin *ya* ada satu dua *ya*.

**13. Siapakah pihak yang menjadi penengah dalam perbedaan pendapat yang terjadi di dalam proses pengambilan keputusan HPPK pasca kebakaran 2014?**

Jawaban: *Ya* termasuk Humas, ada lagi Sekjen, itu *ya*. Tapi *nggak* sampai ini *kok*, *nggak* sampai frontal *gitu ya*, karena cuma diberitahu *terus ya* mau *gitu*. Karena *nggak* semua orang yang di sini ini *pinter ya*, bukan mahasiswa semua, *kan* semua cuma pedagang *aja* itu hanya mau memberikan waktu untuk kepengurusan ini.

**14. Bagaimana anggota HPPK menentukan keputusan akhir terhadap masalah yang ada pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: *Ya* sewaktu rapat itu, selalu diselesaikan langsung, kalau ada yang beda disampaikan, nanti dijawab oleh yang berkepentingan, atau pengurus-pengurus yang lain.

**15. Sebagai anggota himpunan yang terdiri atas pedagang yang sama-sama mengalami kerugian akibat kebakaran 27 Desember 2014, apakah seringkali Anda merasa lebih baik memilih untuk mengikuti persetujuan mayoritas daripada mengajukan pendapat yang berbeda ketika proses pengambilan keputusan dalam HPPK?**

Jawaban: Lebih ini aja mengutamakan kebersamaan aja, soalnya saya juga sekarang belum buka toko, *nunggu* pasar sementara. Saya sabar menunggu sampai pasar darurat itu jadi.

**16. Bagaimana tanggapan Anda terhadap pihak di luar keanggotaan HPPK? Apa pengaruh pihak tersebut dalam proses pengambilan keputusan pasca kebakaran 27 Desember 2014?**

Jawaban: Itu *kan* dia *nggak* ikut rapat-rapat. Jadi paling *ya* di *luaran* mau ngomong *gini-gini*, tapi dia *kan* bukan anggota. Selama ini *kan* HPPK ada apa *ya*, bukan musuh *ya*, maksudnya ada pro dan kontra sebelum, renovasi. *Nah* kita yang kontra dulu itu, yang pro itu *kan* yang memang selalu cari teman atau apa, untuk mempengaruhi. Ada satu komunitas itu setiap HPPK mau begini, mereka maunya begini. Tapi HPPK tetap optimis karena HPPK ini yang dipercaya para pedagang Klewer daripada yang hanya segelintir manusia.

**17. Menurut Anda, apakah keputusan akhir yang telah diambil HPPK pasca kebakaran 27 Desember 2014, telah mampu memenuhi tujuan kelompok serta kebutuhan setiap anggota?**

Jawaban: *Ya, Insya Allah* sudah *ya*. Kenyataannya memang mereka sudah bekerja mati-matian, siang malam. Apalagi mereka Tim Sembilan itu, *aduh* bolak-balik ke Pemkot. *Ya*, bagus sekali. *Insya Allah*, saya setuju. Kita *malah* sayang kalau ada yang menjelek-jelekkkan HPPK itu, mana buktinya. Karena saya yang sudah nyemplung dari awal, saya sudah membuktikan, namun saya *nggak* ngomong di forum, tapi saya mengamati, jadi saya selalu bekerja di belakang layar.

## **LAMPIRAN VIII**

### **HASIL OBSERVASI**

#### **Rapat Kepengurusan Himpunan Pedagang Pasar Klewer Surakarta**

Tanggal : 25 April 2015  
Waktu : 10.00-12.00 WIB  
Tempat : Posko Kebakaran Pasar Klewer  
Topik rapat : Persiapan pelaksanaan sosialisasi pasar darurat tanggal 7 Mei 2015

Rapat dibuka oleh Ketua Sementara dengan memimpin doa. Setelah itu, diawali oleh pengantar dari Ketua Bidang Humas HPPK, yang menyatakan bahwa melihat sosialisasi yang diadakan sebelumnya, masih banyak pedagang yang merasa tidak tahu mengenai pelaksanaan, sehingga banyak yang tidak hadir. Pertemuan tanggal 7 Mei perlu dipersiapkan, melalui evaluasi dari sosialisasi yang pernah dilakukan sebelumnya. Permasalahannya, apakah inti dari undangan sosialisasi yang sebelumnya kurang mengena ke pedagang.

Menurut Ketua Bidang Humas, banyak persoalan yang harus dibicarakan dalam pertemuan tanggal 7 Mei, sehingga pengurus perlu dukungan dari semua pihak, karena dalam sosialisasi tidak hanya berbicara mengenai pasar darurat saja, namun juga pasar permanen dan yang ada di pasar timur. Karena amanah dari pedagang pada HPPK, mau tidak mau harus disampaikan kepada seluruh pedagang.

#### **A. Mengenai Teknis Mengundang (Publikasi) berkaitan Pelaksanaan Sosialisasi 7 Mei**

1. Salah satu anggota bidang Usaha dan Dana memberikan saran dalam hal pemberian informasi kepada pedagang, di antaranya:
  - a. jika diperbolehkan HPPK sebaiknya meminta izin ke Masjid Agung untuk meminjam mikrofon masjid guna memberitahukan mengenai sosialisasi secara massal kepada pedagang, mengingat banyak pedagang berlokasi di dekat Masjid,

- b. menggunakan mikrofon satpam di dekat gapura Pasar Klewer,
- c. dari HPPK ada beberapa orang yang menggunakan mikrofon dalam yang dibagi menjadi 3 wilayah induk pasar sementara (kantong-kantong parkir).

Pada intinya, menurut anggota bidang Usaha dan Dana tersebut, menginformasikan secara massal akan lebih optimal, karena dengan mengumumkan di satu tempat, menurutnya akan mudah menyebar ke seluruh pedagang dan pesan akan lebih mengena, yang penting di dalam induk-induk pasar.

2. Salah seorang Koordinator Blok, menyampaikan bahwa sudah mulai menginformasikan mengenai pertemuan tanggal 7 Mei kepada pedagang yang tergabung dalam kelompok-kelompok pengajian. Selain itu, juga akan dengan menggunakan sistem SMS Gateway dengan bantuan dari beberapa mahasiswa UNS, dan kelompok ibu-ibu yang gemar ber-BBM. Melalui beberapa cara tersebut, mereka berharap informasi dapat disampaikan ke pedagang yang lain, dengan *gethok tular*, karena pasca kebakaran HPPK merasa kesulitan dalam menghubungi semua pedagang. Menanggapi pendapat anggota bidang Usaha dan Dana sebelumnya, Koordinator Blok menyatakan bahwa pernah menggunakan mikrofon satpam dalam menginformasikan kepada pedagang, dan dianggap cukup baik dan efektif, terutama pada saat mendekati hari pelaksanaan. Untuk pedagang yang berada di Pagelaran, diharapkan salah satu anggota bidang Usaha dan Dana yang menjadi salah satu pedagang di sana, juga dapat menyampaikan kepada pedagang yang lainnya.
3. Ketua Bidang Humas memberikan kesempatan bagi adanya usulan lain, namun telah dianggap cukup oleh semua anggota yang hadir. Menanggapi usulan yang diberikan, Ketua Bidang Humas menyatakan apa yang sudah disampaikan sebelumnya sudah baik untuk keberhasilan cara mengundang pedagang. Dari HPPK sudah tidak kurang-kurang melakukan hal

mengundang pedagang. Masukan yang disampaikan akan dilakukan bersama, karena ini kepentingan pedagang, bukan kepentingan HPPK. Oleh karena pentingnya, informasi mengenai akan dilaksanakannya pertemuan ini harus dilakukan dengan semaksimal mungkin. Cara-cara yang akan dapat dilakukan dalam mengundang pedagang pada pelaksanaan sosialisasi tanggal 7 Mei, di antaranya adalah dengan SMS Gateway, BBM secara kelompok, pengajian, membuat selebaran undangan, dan menggunakan mikrofon. Beberapa cara tersebut dicatat pada papan di hadapan semua anggota yang hadir.

4. Menurut Ketua Sementara, menggunakan mikrofon Masjid Agung kemungkinan suara tidak terdengar jelas bagi pedagang. Namun dalam masalah perizinan, beliau bisa mengusahakan ke pihak Masjid. Untuk mengantisipasinya, dapat menggunakan mikrofon satpam yang dilihat lebih dekat lokasinya dengan pedagang.
5. Ketua Bidang Humas mengulangi membaca cara penyampaian informasi mengenai pelaksanaan sosialisasi tanggal 7 Mei sesuai yang tertulis pada papan. Pertanyaan persetujuan diajukan, dan semua anggota menyatakan setuju.

#### **B. Hal-Hal yang perlu disampaikan dalam Sosialisasi 7 Mei**

1. Ketua Bidang Humas mengatakan, ada beberapa hal yang perlu disampaikan dalam sosialisasi 7 Mei, di antaranya:
  - a. Para anggota pernah diminta untuk menyampaikan *database* yang diolah HPPK, setelah Pasar Klewer terbakar, yaitu pada hari Senin 29 Desember 2014. Data yang telah diolah HPPK tersebut perlu segera disampaikan dan dikroscekkan ke pedagang, agar tidak terjadi kesalahan dalam pembagian lokasi pasar darurat. Dengan disampaikannya kroscek data pada tanggal 7 Mei tersebut, HPPK masih punya waktu kurang lebih 3 minggu untuk membenahi jika terjadi kesalahan atau kekurangan pengolahan data.

- b. Pembangunan pasar darurat sudah mencapai 60% terwujud, maka direncanakan sekitar tanggal 10 Juni diperkirakan pedagang sudah bisa masuk ke pasar darurat. Perlu adanya persiapan dari pedagang, mulai dari dekorasi atau penataan meja, sehingga HPPK harus menyampaikan gambaran mengenai bentuk kios pasar darurat yang dipersiapkan. HPPK akan mendorong pihak Pemerintah Kota dan DPP, agar waktu yang direncanakan ini dapat terlaksana melalui pembangunan pasar darurat yang dipercepat, sehingga tidak bertabrakan dengan masa awal puasa yang menimbulkan kelelahan bagi pedagang dalam mempersiapkan kios mereka.
  - c. Pada pertemuan tanggal 7 Mei 2015, sangat perlu dibicarakan bersama mengenai keamanan pasar darurat, mengingat pasar darurat sangat terbuka dan berbeda dengan pasar permanen, akan ditugaskan 12 orang dalam pengamanan. Dalam hal ini, Ketua Bidang Humas menyatakan sebelumnya telah membicarakan dengan Ketua Bidang Keamanan.
2. Ketua Bidang Keamanan menyampaikan nantinya akan ada koordinator dari HPPK, yang membawahi koordinator P4K dan para pedagang renteng. Mengenai masalah pembiayaan keamanan, ada kebersamaan dari 3 elemen, yaitu HPPK, P4K, dan pedagang renteng.
  3. Ketua Bidang Humas menambahkan pembiayaan awal disepakati dibagi tiga bagian, artinya P4K dan renteng memberikan sumbangan masing-masing, dan kekurangan akan ditutup oleh HPPK. HPPK memberikan kesempatan kepada P4K dan renteng untuk memberikan sumbangan semampu mereka, dan telah membicarakan mengenai teknis pelaksanaan pengamanan nantinya yang akan melibatkan juga pihak P4K dan renteng.
  4. Dalam pertemuan tanggal 7 Mei nanti, Ketua Bidang Keamanan menyatakan bahwa telah menyerahkan masalah penyampaian informasi

dalam hal pengamanan kepada Ketua Bidang Humas, untuk disampaikan kepada para pedagang.

5. Ketua Bidang Humas menyatakan bahwa HPPK tanpa adanya pembiayaan tidak akan mungkin dapat berjalan dengan baik. Berbicara mengenai pengamanan pasar darurat tadi, perlu dipertimbangkan adanya pemswakarsa. Kasus yang dilihat sebelumnya, setiap kios yang diberikan tugas ronda bergilir, justru cenderung membayar orang untuk menggantikan tugas tersebut. Ketua Bidang Humas memberikan gagasan, seandainya pedagang tidak perlu mendapatkan tugas ronda, namun setiap bulannya pedagang sama rata dikenakan pembiayaan untuk menghidupi organisasi dan membiayai pemswakarsa pengamanan, kira-kira per kios dikenakan Rp 20.000,00. Jumlah uang yang terkumpul dari pedagang, akan digunakan untuk pengeluaran membiayai bagian keamanan pasar darurat dan sisanya digunakan HPPK untuk mengawasi pembangunan pasar permanen, yang nantinya semua akan disampaikan secara transparan kepada pedagang.
6. Anggota Bidang Usaha dan Dana memberikan pendapat, iuran organisasi dan keamanan perlu ditingkatkan agar jangan sampai nantinya HPPK meminta dana lagi kepada pedagang jika terjadi kekurangan, sehingga menimbulkan kesalahpahaman.
7. Ketua Bidang Humas menyanggah bila jumlah iuran dinaikkan, hal yang ditakutkan adalah berbeda-bedanya kemampuan masing-masing pedagang, bahkan mungkin menganggap Rp 20.000,00 sudah terlalu memberatkan.
8. Anggota Bidang Usaha dan Dana memberikan pendapat untuk menawarkan kepada pedagang jumlah iuran Rp 25.000,00 terlebih dahulu, sehingga nanti dapat dibicarakan mengenai adanya pengurangan jumlah iuran, jika disepakati penurunan hingga Rp 20.000,00, HPPK tetap memiliki cadangan pembiayaan.

9. Anggota Bidang Litbang menyampaikan iuran jumlah tersebut kemungkinan kurang, justru mungkin Rp 30.000,00 adalah yang lebih tepat.
10. Anggota Bidang Usaha dan Dana memberikan pendapat bila setiap hari pedagang dikenakan Rp 1.000,00, yang akan ditarik setiap bulannya, maka sama dengan Rp 30.000,00 setiap bulan.
11. Ketua Bidang Hukum memberikan saran bila perlu dipikirkan informasi apa saja yang nantinya akan didapatkan pedagang setelah mengikuti pertemuan tanggal 7 Mei, jangan sampai seolah-olah pedagang tidak mendapatkan apa-apa. Masalah keamanan sudah pernah dibicarakan bersama sebelumnya, jangan hanya dipikirkan di sisi HPPK secara terus menerus, namun juga perlu di lihat pada sisi semua pedagang agar tidak menimbulkan kecemburuan terutama dalam hal kesepakatan iuran. Selain itu, menurutnya jumlah 12 orang yang ditugaskan dalam menjaga keamanan pasar darurat perlu diperbanyak, karena melihat kondisi pasar darurat yang luas, serta adanya permintaan khusus dari pihak Bank yang membutuhkan pengamanan lebih daripada pedagang.
12. Ketua Bidang Humas menanggapi pendapat Ketua Bidang Hukum, bahwa mengenai masalah keamanan HPPK telah membicarakan dengan pihak KPPK, P4K, dan pedagang renteng. Namun berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari pertemuan tersebut, Ketua Bidang Humas menyatakan tidak setuju bila bergabung dengan pihak KPPK, karena melihat adanya ketidaksesuaian potensi mereka. Komunikasi dibangun dengan baik selama ini bersama P4K dan pedagang renteng, membicarakan mengenai masalah pembiayaan pengamanan. Untuk jumlah anggota pengamanan yang telah disampaikan yaitu 12 orang, baru jumlah dari anggota HPPK, belum termasuk jumlah anggota dari P4K dan pedagang renteng, yang kira-kira totalnya akan menjadi 20 orang nantinya dibagi ke dalam 4 titik

lokasi pasar darurat. HPPK akan berkoordinasi dengan pemerintah dan kepolisian dalam mendukung pengamanan pasar darurat.

Kembali ke masalah pembiayaan, Ketua Bidang Humas menyatakan perlu adanya kesepakatan mengenai jumlah dengan semua pedagang. Harus disadari bersama, kondisi yang ada saat ini pedagang dalam keadaan buruk sesudah kebakaran Pasar Klewer. Bila dilakukan penarikan iuran setiap hari Rp 1.000,00, diperkirakan praktiknya akan sangat susah menarik iuran dari pedagang.

Pada pertemuan 7 Mei perlu adanya gambaran yang jelas kepada pedagang mengenai pasar darurat, dan motivasi untuk tidak terlalu banyak mengeluh mengenai fasilitas yang sudah maksimal diupayakan HPPK. Jangan sampai HPPK selalu dipermainkan pedagang, meskipun HPPK adalah wadah aspirasi bagi pedagang. Oleh karena itu, perlu segera dipersiapkan dalam hal teknis dan mental pedagang untuk menempati pasar darurat. Dalam hal pembagian lokasi kios, akan ditentukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar, dan HPPK hanya sebagai pihak yang membantu menginformasikan kepada pedagang.

13. Anggota Bidang Usaha dan Dana menambahkan kembali pendapat, bahwa besaran jumlah iuran yang ditawarkan, lebih baik diberikan alasan dan fasilitas yang akan diberikan untuk masing-masing jumlah tersebut. Perlu adanya pemasangan CCTV, kalau ada dana yang terkumpul mencukupi pengadaan CCTV tersebut, karena dianggap lebih aman. Jika dinyatakan akan lebih aman, kemungkinan para pedagang akan lebih setuju. Selain itu, juga perlu pengadaan Handy Talky (HT) yang digunakan untuk mempermudah pengawasan keamanan.
14. Ketua Bidang Humas mengatakan akan mengusulkan pengadaan CCTV ke pihak pemerintah, agar meringankan beban pedagang.

15. Salah satu wakil dari pedagang yang ditunjuk HPPK, menganggap kurangnya jumlah iuran yang ditentukan, mengingat banyaknya kebutuhan di pasar darurat. Nantinya di pertemuan tanggal 7 Mei, ia akan mengusulkan di depan para pedagang, jumlah iuran Rp 2.000,00 per hari yang akan ditarik setiap bulan atau mingguan, dengan anggapan iuran sebesar itu akan dapat menjamin keamanan pasar darurat selama 2 tahun, tanpa adanya retribusi lain dan pembagian jatah ronda atau keamanan lainnya. Selain itu akan ditambahkan, adanya rasa tidak enak hati karena terus menerus adanya bantuan donatur yang diupayakan pihak bidang Usaha dan Dana. Perlu ditekankan kepada pedagang, jumlah iuran di pasar darurat akan berbeda ketika sudah menempati pasar permanen, yaitu misalnya kembali ke jumlah Rp 8.000,00, disesuaikan dengan kebutuhan HPPK dan lainnya.

16. Ketua Bidang Humas menyatakan bila pendapat yang disampaikan oleh Wakil Pedagang sebelumnya dikemukakan oleh pihak dari HPPK, mungkin akan mendapatkan respon yang kurang bagus dari pedagang. Pihak HPPK hanya menyampaikan program-program yang direncanakan, selebihnya kesepakatan ada di semua pedagang. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan usulan dari pedagang, dan ditunjuk wakil dari pedagang tersebut untuk seolah-olah menjadi penggerak yang memberikan letupan mengawali kesepakatan dalam pertemuan tanggal 7 Mei. Hal tersebut disetujui oleh pengurus HPPK lain.

Selama ini Ketua Bidang Humas mengupayakan melakukan pembicaraan dengan pihak seperti Komisi III mengenai masa depan pasar darurat, pihak PLN mengenai instalasi listrik terhadap pasar darurat, dan banyak pihak lainnya. Hal tersebut dilakukan berkaitan dengan kepentingan bersama, agar pedagang dapat sama-sama berjualan kembali. Namun masih seringkali pedagang berkomentar dan berkeluh kesah terhadap fasilitas yang telah disediakan. Diharapkan saat di pasar darurat nanti, pedagang

menyadari kerasnya usaha HPPK yang dilakukan untuk memperjuangkan pedagang.

Ketua Bidang Humas meminta bantuan kepada mahasiswi dari UNS untuk mempersiapkan absensi pedagang yang hadir pada pertemuan 7 Mei, dan membantu dalam menginformasikan undangan melalui SMS Gateway.

Rapat ditutup oleh Ketua Sementara dengan menyampaikan ulang poin-poin penting yang harus disampaikan dalam pertemuan 7 Mei kepada pedagang, yaitu kesepakatan pembiayaan pengamanan pasar darurat, dan bagaimana teknis yang akan berjalan pada pengamanan pasar darurat. Permasalahan lainnya yang mungkin ditemukan dalam persiapan pertemuan tanggal 7 Mei akan dibahas dan didiskusikan pada rapat selanjutnya.

**LAMPIRAN IX**  
**HASIL OBSERVASI**  
**PERTEMUAN BESAR PEDAGANG PASAR KLEWER**

Tanggal : 7 Mei 2015  
Waktu : 19.00-22.00 WIB  
Tempat : Gedung MTa, Mangkunegaran, Surakarta.  
Topik : Sosialisasi & Kroscek Data Pasar Darurat

Pertemuan ini dihadiri oleh sebagian besar pedagang yang terdata memiliki kios di Pasar Klewer, dengan diawali absensi pada lokasi kios masing-masing pedagang. Acara dimulai dengan kata sambutan dari Ketua Umum HPPK, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak MTa yang memberikan kesempatan dan bantuan kepada HPPK dalam mengadakan pertemuan besar bersama seluruh pedagang Pasar Klewer, serta tujuan diadakannya pertemuan pada hari tersebut. Selanjutnya, disampaikan pula kata sambutan dari Ketua Ikatan Pedagang Indonesia (IKAPI), memberikan dukungan kepada para pedagang Pasar Klewer untuk bangkit bersama-sama, salah satunya dengan mempersiapkan menempati pasar darurat selagi menunggu pembangunan pasar permanen. Begitu pula yang disampaikan Pimpinan Pusat MTa Surakarta, memberikan dukungan salah satunya dengan penyediaan tempat bagi para pedagang mengadakan pertemuan besar berkaitan dengan pasar darurat tanpa dikenakan biaya apapun.

Inti dari pertemuan besar disampaikan oleh Ketua Bidang Humas kepada para pedagang yang hadir dalam pertemuan pada hari itu, di antaranya adalah:

1. Menjelaskan mengenai bentuk pasar darurat melalui rekaman video yang ditayangkan melalui LCD di hadapan para pedagang.
2. Melaporkan pemasukan dan pengeluaran dana di dalam HPPK, serta estimasi dana yang dibutuhkan untuk pembangunan pasar darurat.
3. Mengarahkan pedagang untuk memikirkan mengenai jumlah iuran guna mendukung keamanan.
4. Menampilkan data kios yang telah diolah HPPK dari SHP yang telah terkumpul untuk dikelola ke dalam bentuk rencana penempatan lokasi pedagang di pasar darurat.

Menurut Ketua Bidang Humas HPPK, selama ini masih banyak ditemui persoalan yang ditemui HPPK dalam mengusahakan pembangunan pasar darurat, seperti misalnya teror kriminalitas, rasa tidak percaya pedagang terhadap HPPK dalam hal materi (iuran), dan banyaknya protes mengenai fasilitas yang ada di pasar darurat yang tidak sesuai dengan keinginan pedagang. Ketua Bidang Humas menyampaikan kepada pedagang dan meminta agar dapat bersama-sama menyadari serta bersyukur terhadap keadaan pasar darurat yang telah disediakan. Untuk menghindari adanya kios kosong yang sia-sia, Ketua Bidang Humas memperingatkan kepada pedagang bahwa HPPK telah membuat surat kesepakatan bermaterai Rp 6.000,00 yang ditandatangani para pedagang dan berisi bahwa pedagang bersedia menempati pasar darurat sampai pasar permanen siap digunakan. Konsekuensi bila terdapat pedagang yang tidak menepati kesepakatan tersebut, HPPK akan melepas hak pedagang terhadap penempatan kios di pasar permanen, atau dengan kata lain, Surat Hak Pemilikan (SHP) kios akan dihapuskan dari pendataan HPPK.

Setelah Ketua Bidang Humas menjelaskan estimasi dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pasar darurat, terdapat satu orang pedagang mewakili para pedagang yang hadir di pertemuan tersebut menyampaikan usulan mengenai besaran jumlah iuran di hadapan pengurus HPPK dan para pedagang. Ia menyampaikan rasa malu melihat para pedagang yang terus menerus dibantu melalui sumbangan yang diusahakan oleh bidang Usaha dan Dana ke berbagai donatur, namun juga terus menerus mengalami kekurangan melihat kebutuhan pembangunan Pasar Klewer yang begitu banyak. Oleh karena itu, wakil dari pedagang ini menyampaikan pendapat apabila jumlah iuran setiap pedagang dibebankan Rp 2.000,00 perhari yang akan ditarik per minggu oleh petugas yang telah ditentukan di setiap blok. Ketua Bidang Humas menanggapi dengan baik, dan menanyakan ada atau tidaknya usulan lain dari pedagang. Para pedagang pun menyatakan setuju dengan pendapat tersebut, tanpa adanya penolakan atau usulan yang disampaikan hingga acara selesai.